

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,8966 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_{A1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *big four* maupun KAP *non-big four* memiliki peluang yang sama dalam hal auditor memberikan opini audit *going concern*.
2. *Debt default* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,0136 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_{A2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kondisi *debt default* akan mendapatkan keraguan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya sehingga hal ini dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,0425 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_{A3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut lebih stabil dalam menyelesaikan masalah keuangannya dan dapat terhindar dari pemberian opini audit *going concern*.

4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_{A4} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya maka auditor kemungkinan besar akan memberikan opini audit *going concern* pada tahun berjalan.
5. Kualitas audit, *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0.000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_{A5} diterima. Kualitas audit, *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya dapat menjelaskan variasi dalam pemberian opini audit *going concern* sebesar 74% dan sisanya sebesar 26% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas audit, *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*, terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* seperti *audit tenure*, pertumbuhan perusahaan, model prediksi kebangkrutan, *audit delay*, dan variabel lainnya. Selain itu, diharapkan juga agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan industri lain selain industri manufaktur sehingga kualitas audit dapat berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.
2. Bagi perusahaan manufaktur, diharapkan perusahaan selalu melakukan analisis terhadap *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya karena dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga perusahaan dapat menghindari opini audit *going concern*.

3. Bagi auditor, diharapkan untuk memperhatikan *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya karena dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Selain itu, auditor juga diharapkan untuk memperhatikan faktor lain seperti, *debt ratio* atau pertumbuhan perusahaan, yang mungkin dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.
4. Bagi investor, diharapkan agar memperhatikan *debt default*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Investor juga sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap faktor tersebut karena dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Sehingga dapat terhindar dari perusahaan yang merugikan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P. (2016). The Analysis of The Influence of Financial Distress, Debt Default, Company Size, and Leverage on Going Concern Opinion. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol.14, No.10, 6767-6783.
- Amin, M. (2011). Pengaruh Debt Default, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Keberadaan Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Going Concern. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amrullah, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo Vol.4, No.1*, 1-21.
- Andrianto, F. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas & Probabilitas, Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Arens, A. A., Randal, J. E., & Mark, S. B. (2017). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach 16th Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Arista, S. C. (2020). Pengaruh Kondisi Keuangan, Leverage, Cash Flow dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Arsianto, Maydica Rossa., & Rahardjo, Shiddiq Nur. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 2, No.3*, 1-8.
- Averio, T. (2020). The Analysis of Influencing Factors on The Going Concern Audit Opinion – A Study in Manufacturing Firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research Vol.6, No.2*, 152-164.
- Azizah, R., & Anisykurlillah, I. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Accounting Analysis Journal Vol.3, No.4*, 533-542.
- Bastian, I. (2014). *Audit Sektor Publik, Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

- Cahyono, D. (2014). Effect of Prior Audit Opinion, Audit Quality, and Factors of Its Audit Opinion Going Concern. *Research Journal of Finance and Accounting Vol.5, No.24, 70-77.*
- Chairina, L. (2018). Analisis Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opini Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Darmayanti, W., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pemberian Opini Modifikasi Going Concern Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *e-Proceeding Management, Vol.2, No.2, 1786-1792.*
- Elena, M. (2020, April 30). *Kinerja Manufaktur Kuartal I/2020 Anjlok di Bawah 50 Persen*, Retrieved from Ekonomi: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200413/9/1226080/kinerja-manufaktur-kuartal-i2020-anjlok-di-bawah-50-persen> (diakses tanggal 2 Agustus 2021)
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, C. N. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Debt Default, dan Opini Tahun Sebelumnya Pada Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. Medan, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol.7, No.1, 9-20.*
- Halimah, S. N. (2014). Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hardi, Wiguna, M., Hariyani, E., & Putra, A. A. (2020). Opinion Shopping, Prior Opinion, Audit Quality, Financial Condition, and Going Concern Opinion. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol.7, No.11, 169-176.*
- Hariyadi, H. (2020). Restrukturisasi Utang Sebagai Upaya Pencegahan Kepailitan Pada Perseroan Terbatas. *SIGn Jurnal Hukum Vol.1, No.2, 119-135.*
- Harris, R., & Merianto, W. (2016). Pengaruh Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Opinion Shopping Terhadap

Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting Vol.4, No.3*, 1-11.

Husna, A. (2014). Pengaruh Debt Default dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. Bandung: Universitas Pasundan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2019a). Standar Audit (SA) 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta: IAPI.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2019b). Standar Audit (SA) 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan. Jakarta: IAPI.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2019c). *Standar Audit (SA) 570: Kelangsungan Usaha*. Jakarta: IAPI.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2019d). Standar Audit (SA) 700: *Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*. Jakarta: IAPI.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2018). Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. Jakarta: IAPI.

Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Edisi kesatu. Jakarta: Bumu Aksara.

Januarti, I., & Fitrianasari, E. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Nonkeuangan yang Memengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2000-2005). *Jurnal MAKSI Vol.8, No.1*, 43-58.

Jayani, D. H. (2020). *Durnalisme Data*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f57180a53467/geliat-di-sektor-manufaktur-indonesia> (diakses tanggal 20 Februari 2021)

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kayo, E. S. (2020, September 11). *Saham OK*. Retrieved from Saham OK: <https://www.sahamok.net/contoh-perusahaan-manufaktur/> (diakses tanggal 16 Juni 2021)

Khaddafi, M. (2015). Effect of Debt Default, Audit Quality and Acceptance of Audit Opinion Going Concern in Manufacturing Company in Indonesia Stock

Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol.5, No.1*, 80-91.

- Kumala, K. (2015). Analisis Pengaruh Disclosure, Debt Default, Opinion Shopping dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kumparan. (2017, Agustus 3). *Kinerja Industri Manufaktur Terus Merosot karena Daya Beli Turun*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/kumparannews/kinerja-industri-manufaktur-terus-merosot-karena-daya-beli-turun/full> (diakses tanggal 2 Agustus 2021)
- Kusumawardhani, I. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distress, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Buletin Ekonomi Vol.16, No.1*, 121-136.
- Kuswara, C. S., & Yanto, E. (2019). The Influence of Previous Audit Opinion, Audit Tenure and Liquidity toward Going Concern Opinion in Manufacturing Companies for the Period of 2015-2017. *Journal of Applied Accounting and Finance Vol.3, No.1*, 1-12.
- Laoli, N. (2019, Januari 20). *Berada di Bawah PDB Sejak 2011, Kinerja Industri Manufaktur Kian Melambat*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/berada-di-bawah-pdp-sejak-2011-kinerja-industri-manufaktur-kian-melambat> (diakses tanggal 2 Agustus 2021)
- Lumbantoruan, P. M. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Mahdi. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Opini Audit Sebelumnya dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganessa, Vol.4, No.1*, 254-266.
- Muhamadiyah, F. (2013). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi

Kantor Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol.13, No.1, 79-110.

- Muttaqin, A. N., & Sudarno. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2008-2010). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol.7, No.2, 164-181.
- Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian. Indonesia. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pradika, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.8, No.1, 78-93.
- Priharto, S. (2020, Juli 8). Auditor Keuangan, Jenis Auditor Keuangan, Opini Audit, Pengertian Auditor Keuangan, Prosedur Audit Keuangan, Tanggung Jawab Auditor Keuangan. Retrieved from Accurate: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/auditor-keuangan-lengkap/> (diakses tanggal 23 Juni 2021)
- Puspaningsih, A., & Analia, A. P. (2020). The Effect of Debt Default, Opinion Shopping, Audit Tenure and Company's Financial Conditions on Going-concern Audit Opinions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol.9, No.2, 115-127.
- Rahayu, Siti K., & Suhayati, E. (2013). *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramadhan, A. P., & Sumardjo, M. (2021). Previous Years Audit Opinions, Profitability, Audit Tenure and Quality Control System on Going Concern Audit Opinion. *European Journal of Business and Management Research* Vol.6 No.2, 140-145.
- Ramadhany, A. (2004). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta. Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Riadi, M. (2018, Maret 5). *Pengertian, Indikator dan Pengukuran Kualitas Audit*. Retrieved from KajianPustaka.com:

<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-indikator-dan-pengukuran-kualitas-audit.html> (diakses tanggal 1 Maret 2021)

- Rudiana, D. A., & Venusita, L. (2018). Dampak Restrukturisasi Utang Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA Vol.6, No.3*, 1-20.
- Rudyawan, A. P., & Badera, I. D. N. (2009). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.4, No.2*, 1-20, Universitas Udayana.
- Saifudin, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014). Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Vol.11, No.2*, 141-158, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Satria, D. N., Ali, S., & Yohana, D. (2018). The Effect of Financial Condition, Audit Quality and Disclosure on Going Concern Modified Audit Opinion After the Application of SA 570 for Service Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2013-2017. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies Vol.11, No.1*, 61-68.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business*. Wiley.
- Setyarno, Budi, E., Januarti, I., & Faisal. (2007). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol.7, No.2*, 129-140.
- Sinarwati, N. K. (2011). Mengapa Perusahaan Menerima Opini Audit Going Concern?. *ejournal undiksha Vol.1, No.1*, 1-10.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A. (2016, Januari 28). *Manufaktur 2015 Melambat, Jumlah Buruh Susut Signifikan*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160128141328-92-107397/manufaktur-2015-melambat-jumlah-buruh-susut-signifikan> (diakses tanggal 2 Agustus 2021)

- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya Opini Audit Going Concern dan Determinasinya. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis Vol.7, No.2*, 123-130.
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol.2, No.3*, 39-47.
- Tamba, R. (2009). Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, dan Opini Audit terhadap Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Tamir, H. I., & Anisykurlillah, I. (2014). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan, Kepemilikan Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang List di BEI Tahun 2010-2012. *Accounting Analysis Journal Vol.3, No.4*, 437-445.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, R. A., & Isynuwardhana, D. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *e-Proceeding of Management: Vol.6, No.2*, 3345-3355.
- Warnida. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing di BEI). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.6, No.1*, 30-43.
- Werastuti, D. N. (2013). Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi. Vol.2, No.1*, 99-116.
- Widoretno, A. A. (2019). Factors That Influence The Acceptance of Going Concern Audit Opinion on Manufacture Companies. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges Vol.2, No.1*, 49-57.
- Wildan, M. (2019, Oktober 31). *Kinerja Investasi pada Sektor Manufaktur Turun Terus*. Retrieved from Ekonomi: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191031/9/1165384/kinerja-investasi-pada-sektor-manufaktur-turun-terus> (diakses tanggal 16 Juni 2021)